

Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT Paragitas Tunas Inspira

Yeniasari Rizkia Budi¹⁾, Vadissy Asyakalita²⁾, Ryan David Sinaulan^{3)*},
Asep Nurimam Munandar⁴⁾

¹⁾²⁾⁴⁾Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

³⁾Universitas Mercu Buana

^{*)}Correspondence Author: Ryan.sinaulan@mercubuana.ac.id, Bekasi, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i1.2232>

Abstrak

Bagi perusahaan, sistem informasi akuntansi yang kuat sangat penting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja variabel yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Akan diteliti bagaimana variabel bebas yaitu Keterlibatan Pengguna (X1), Kemampuan Pengguna (X2), Dukungan Manajemen Puncak (X3), Pelatihan dan Pendidikan (X4) berdampak pada variabel terikat yaitu Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Studi ini dilakukan dengan metode kuantitatif dan melibatkan 124 responden yaitu karyawan yang menjadi beauty advisor di PT Paragita Tunas Inspira, Tbk. Data yang diperoleh diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas. Dari pengujian tersebut, didapatkan bahwa data adalah valid, reliabel dan terdistribusi normal. Dari hasil uji autokorelasi, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan SPSS 25. Dari hasil uji analisis regresi linier berganda, didapatkan persamaan sebagai berikut: $Y = 0,147 + 0,139 X1 + 0,312 X2 + 0,252 X3 + 0,20 X4$. Hasil uji hipotesis parsial atau uji t, didapatkan bahwa variabel Keterlibatan Pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, variabel kemampuan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Variabel dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, Variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil analisis data menggunakan uji simultan atau uji F, menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi secara simultan oleh variabel bebas yaitu Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dukungan Manajemen serta Pelatihan dan Pendidikan.

Kata Kunci: Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dukungan Pimpinan, Pelatihan dan Pendidikan, Sistem Informasi Akuntansi

Abstract

For companies, a strong accounting information system is very important. The aim of this research is to find out what variables influence the performance of the Accounting Information System. It will be examined how the independent variables, namely User Involvement (X1), User Ability (X2), Top Management Support (X3), Training and Education (X4), have an impact on the dependent variable, namely Accounting Information System Performance (Y). This study was conducted using quantitative methods and involved 124 respondents, namely employees who were beauty advisors at PT Paragita Tunas Inspira, Tbk. The data obtained was tested using validity tests, reliability tests and normality tests. From this test, it was found that the data was valid, reliable and normally distributed. From the results of the autocorrelation test, based on decision making in the Durbin Watson test, it can be concluded that there is no autocorrelation. The data analysis technique used is the Multiple Linear Regression Analysis test which is processed using SPSS 25. From the results of the multiple linear regression analysis test, the following equation is obtained: $Y = 0.147 + 0.139 X1 + 0.312 X2 + 0.252 X3 + 0.20 X4$. The results of the partial hypothesis test or t test, found that the User Involvement variable has a significant influence on the performance of the accounting information system, the user ability variable has a significant influence on the performance of the accounting information system, the management support variable has a significant influence on the performance of the accounting information system, the training program variable and education has a significant influence on the performance of accounting information

systems. The results of data analysis using the simultaneous test or F test, show that the performance of the accounting information system is greatly influenced simultaneously by the independent variables, namely User Involvement, User Capability, Management Support and Training and Education.

Keywords: User Involvement, User Capabilities, Leadership Support, Training and Education, Accounting Information Systems

PENDAHULUAN

Di era pertumbuhan global, kebutuhan akan informasi merupakan salah satu hal terpenting di semua sektor, dan bagi pengguna informasi, kebutuhan akan informasi yang cepat, relevan, dan andal adalah hal yang terpenting (Rambe et al., 2021). Oleh karena itu, di era perkembangan bisnis yang serba otomatis ini, dukungan IT sangat dibutuhkan. (Fadly & Munthe, 2020), berpendapat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi sangat penting, membawa nilai tambah seperti peningkatan kualitas, pengurangan biaya produksi dan layanan, peningkatan efisiensi operasional, distribusi pengetahuan, dan peningkatan kemampuan pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi yang efisien dan efektif sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam memenuhi kebutuhan manajemen dan pemangku kepentingan eksternal. Penerapan sistem informasi akuntansi memungkinkan karyawan memahami tanggung jawab dan tugasnya, sehingga memotivasi mereka untuk bekerja sebaik mungkin (Zulaeha & Sari, 2020). Salah satu perusahaan yang membutuhkan sistem informasi akuntansi adalah sektor FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*). Berdasarkan laman Investopedia yang di tulis oleh (Kenton, 2024), perusahaan di sektor FMCG merupakan perusahaan yang membuat dan menyediakan berbagai produk keperluan sehari-hari dimana perputaran penjualannya cepat, jumlah yang relatif banyak dan harga yang cenderung murah.

Consumer goods merupakan produk yang dibeli untuk dikonsumsi oleh konsumen. Produk dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: barang tahan lama, tidak tahan lama dan jasa. Adapun PT Paragita Tunas Inspira merupakan perusahaan yang menaungi tenaga pekerja pemasaran kosmetik dengan sebutan *beauty advisor*. *Beauty advisor* merupakan karyawan yang memiliki tugas untuk memasarkan produk kosmetik di berbagai *store* yang telah ditentukan. Produk yang dipasarkan oleh PT Paragita Tunas Inspira adalah Wardah, Make Over, Emina, Biodef, Labore, Kahf dan Putri. Para *beauty advisor* mulanya mengerjakan laporan penjualan secara manual, namun saat ini perusahaan telah membangun website

untuk melakukan presensi dan penginputan laporan penjualan. Hal ini tentunya dapat mempercepat dan memudahkan pekerjaan dibandingkan harus dikerjakan secara manual.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zulaeha & Sari, 2020), sistem informasi akuntansi dianggap sebagai sumber daya yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi yang bermanfaat untuk digunakan dalam perencanaan, pengendalian, dan pengoperasian sistem. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi dianggap sebagai sistem yang digunakan untuk mengolah data dan transaksi sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat. (Fadly & Munthe, 2020) juga menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan hasil kombinasi antara manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut buku yang ditulis oleh (Zamzani et al., 2016, p. 6), sistem informasi akuntansi dianggap sebagai alat organisasi yang tergabung dalam bagian sistem informasi dan teknologi (SIT) yang dirancang untuk membantu mengelola dan mengendalikan departemen keuangan suatu perusahaan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berperan dalam mengolah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan, sebagaimana yang dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Budi & Sari, 2022).

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (SIA), baik secara manual maupun komputer, partisipasi pengguna sistem sangat penting. Proses perencanaan dan pengembangan sistem harus melibatkan pengguna dalam memberikan kontribusi untuk meningkatkan kinerja sistem. Hal ini disebutkan dalam studi yang dilakukan oleh (Fadly & Munthe, 2020). Adanya hubungan yang baik antara pengguna dalam proses pengembangan sistem juga dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna secara aktif dalam pengembangan menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Penekanan pada peran pengembangan dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mendukung pengguna juga penting dalam meningkatkan keterlibatan dan kinerja sistem informasi akuntansi, seperti yang diungkapkan oleh (Satria & Dewi, 2019).

Kompetensi atau kemampuan yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi sangat penting dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan peran mereka dalam perusahaan. Hal ini dijelaskan oleh (Priansa & Juni, 2017, p. 85) dalam bukunya. Pengguna sistem informasi yang memiliki keterampilan yang baik melalui pelatihan dan pengalaman akan merasa lebih puas menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) dan cenderung terus menggunakan SIA untuk menyelesaikan tugasnya, seperti yang

disebutkan oleh (Rusdi & Megawati, 2011). Oleh karena itu, kemampuan dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh setiap individu yang bekerja dalam perusahaan. Dengan kemampuan tersebut, pekerjaan dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan efisien. Selain itu, kemampuan dalam mengaplikasikan sistem juga akan membantu dalam mengembangkan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Sejalan dengan pandangan yang diungkapkan oleh (Satria & Dewi, 2019), Manajemen puncak memainkan peran penting dalam pengembangan sistem informasi karena mereka menggunakannya untuk membuat keputusan dan membantu mencapai tujuan organisasi. Manajemen puncak memainkan peran penting dalam mengendalikan sistem informasi selama setiap tahapan pengembangan sistem. Kepemimpinan dan dukungan yang ditunjukkan oleh manajemen puncak akan menjelaskan hak, tanggung jawab, tugas, dan tindakan yang tepat untuk individu di posisi tertentu. Peran manajemen puncak adalah memastikan keberhasilan penerapan sistem baru dan memberikan ruang bagi kemampuan inovatif karyawan dalam mempengaruhi pengembangan sistem. (Saebani & Muliawati, 2016) dalam penelitian yang dilakukan oleh Latifah & Abitama (2021), mereka juga mendukung pandangan ini dan menegaskan bahwa melibatkan manajemen puncak dalam pengembangan sistem informasi merupakan faktor penting untuk mencapai kesuksesan dalam implementasi dan adopsi sistem baru. Dengan adanya dukungan dan kepemimpinan yang kuat dari manajemen puncak, pengembangan sistem informasi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan berpotensi mencapai hasil yang menguntungkan bagi organisasi.

Menurut penelitian oleh (Priansa & Juni, 2017), ditekankan bahwa tanpa memperhatikan keterampilan dasar karyawan, menempatkan mereka di tempat kerja tidak akan menjamin kesuksesan dalam pekerjaan tersebut. Mereka juga menyebutkan bahwa program pelatihan dan pendidikan bagi pengguna sistem merupakan alat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Dengan adanya program tersebut, manajemen dapat menghadapi tantangan dari era persaingan dengan lebih baik, sementara karyawan akan meningkatkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan objek yang digunakan adalah PT Paragita Tunas Inspira, Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Setu – Serang, Telang Cikarang Barat. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan 124 karyawan yang menjadi *beauty advisor* di PT Paragita Tunas Inspira, Tbk. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji regresi linear berganda yang dibantu pengolahan data menggunakan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas yang telah diolah peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas Keterlibatan Pengguna (X1)

Uji Validitas Keterlibatan Pengguna (X1)

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	<i>Pearson Correlation</i>	N = 124, $\alpha = 5\%$	
1	0,712	0,1484	Valid
2	0,564	0,1484	Valid
3	0,526	0,1484	Valid
4	0,589	0,1484	Valid
5	0,682	0,1484	Valid
6	0,572	0,1484	Valid
7	0,505	0,1484	Valid

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Keterlibatan Pengguna (X1) memiliki 7 pernyataan yang semuanya valid.

Tabel 2. Uji Validitas Kemampuan Pengguna (X2)

Uji Validitas Kemampuan Pengguna(X2)

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	<i>Pearson Correlation</i>	N = 124, $\alpha = 5\%$	
1	0,677	0,1484	Valid
2	0,517	0,1484	Valid
3	0,632	0,1484	Valid
4	0,664	0,1484	Valid

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Kemampuan Pengguna (X2) memiliki 4 pernyataan yang semuanya valid.

Tabel 3. Uji Validitas dukungan Manajemen Puncak (X3)

Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak (X3)

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	<i>Pearson Correlation</i>	N = 124, $\alpha = 5\%$	
1	0,701	0,1484	Valid
2	0,687	0,1484	Valid
3	0,680	0,1484	Valid
4	0,673	0,1484	Valid

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Manajemen Puncak (X3) memiliki 4 pernyataan yang semuanya valid.

Tabel 4. Uji Validitas Pelatihan dan Pendidikan (X4)

Variabel Pelatihan dan Pendidikan (X4)

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	<i>Pearson Correlation</i>	N = 124, $\alpha = 5\%$	
1	0,727	0,1484	Valid
2	0,629	0,1484	Valid
3	0,706	0,1484	Valid
4	0,650	0,1484	Valid

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan dan Pendidikan (X4) memiliki 4 pernyataan yang semuanya valid.

Tabel 5. Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)

NO	Rhitung	Nilai Rtabel	Status
	<i>Pearson Correlation</i>	N = 124, $\alpha = 5\%$	
1	0,652	0,1484	Valid
2	0,606	0,1484	Valid
3	0,600	0,1484	Valid
4	0,711	0,1484	Valid
5	0,649	0,1484	Valid
6	0,551	0,1484	Valid
7	0,605	0,1484	Valid

Dilihat dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) memiliki 7 pernyataan yang semuanya valid. Setelah melihat hasil uji validitas yang telah diolah dari seluruh data variabel independent dan dependen menunjukkan hasil valid dan memenuhi syarat validitas.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel 6 berikut.

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r alpha	Keterangan
X1	0.703	Reliable
X2	0.739	Reliable
X3	0.756	Reliable
X4	0.710	Reliable
Y	0.701	Reliable

Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 7. Dari hasil uji normalitas diketahui seluruh variabel memiliki nilai sig > 0,05, yang mengartikan bahwa semua data terdistribusi normal.

Tabel 7. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		124
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.44872289
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.046
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat dari tabel 8 berikut.

Tabel 8. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847 ^a	.717	.705	1.22773	2.179

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA, Dukungan Manajemen, Kemampuan Pengguna dalam menggunakan SIA, Keterlibatan Pengguna dalam menggunakan SIA

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai Durbin Watson (d) regresi dalam rentang $1,773 < 2,179 < 2,227$, yang menunjukkan bahwa nilai (d) lebih besar dari du dan kurang dari 4-du. Dengan demikian, berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji Durbin Watson di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada tabel 9 berikut.

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.147	.800		.184	.854
	Keterlibatan Pengguna dalam menggunakan SIA	.139	.068	.206	2.034	.045
	Kemampuan Pengguna dalam menggunakan SIA	.312	.099	.301	3.150	.002
	Dukungan Manajemen	.252	.084	.253	2.998	.003
	Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA	.204	.094	.193	2.177	.032

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Dari tabel diatas diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,147 + 0,139X_1 + 0,312X_2 + 0,252X_3 + 0,204X_4$$

Pada pengujian Hipotesis, uji Hipotesis t memberikan hasil pengolahan data untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1. Variabel keterlibatan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sebagaimana terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0,05. Hasil ini memperkuat fakta bahwa melibatkan pengguna sebagai pihak yang mengoperasikan sistem sangat penting dalam mencapai kinerja yang baik. Dengan melibatkan pengguna dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi, pemakai akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang proses dan permasalahan yang terkait dengan sistem yang digunakan. Keterlibatan pengguna mencakup partisipasi mereka dalam pengembangan sistem, peningkatan kompetensi dan pemahaman tentang sistem, serta sumbangan konstruktif dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang muncul dalam penggunaan sistem. Dengan adanya keterlibatan pengguna, sistem informasi akuntansi dapat dioperasikan dengan lebih baik karena pengguna memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan proses bisnis yang terlibat. Hal ini memungkinkan mereka untuk menggunakan sistem dengan lebih efektif dan efisien, menghindari kesalahan yang tidak perlu, dan dapat mencapai hasil yang diinginkan dengan lebih baik.

Keterlibatan pengguna juga memainkan peran penting dalam mendorong adopsi sistem yang sukses oleh para pengguna. Dengan melibatkan mereka dalam proses pengembangan dan mempertimbangkan masukan mereka, pengguna akan merasa memiliki keterlibatan yang kuat terhadap sistem dan lebih menerima serta menggunakan sistem dengan antusias. Kesimpulannya, keterlibatan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Melibatkan pengguna dalam pengoperasian sistem dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem, mengurangi kesalahan, dan memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan bisnis yang ada.

2. Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, seperti yang terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan personal yang dimiliki oleh pengguna, maka kinerja sistem informasi akuntansi juga akan meningkat secara signifikan. Pentingnya kemampuan personal pengguna dalam menunjang kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari peran kemampuan teknikal personal pemakai sistem. Pengguna sistem yang memiliki kemampuan teknikal yang baik akan mampu menggunakan sistem dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keseluruhan dari sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, investasi dalam pengembangan kemampuan personal pengguna, terutama dalam hal kemampuan teknikal yang diperlukan, merupakan langkah strategis yang dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dan pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.
3. Variabel dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih rendah dari batas signifikansi yang umumnya digunakan, yaitu 0,005. Hasil ini menegaskan bahwa dukungan positif dari manajemen akan meningkatkan kinerja SIA secara signifikan. Dukungan yang kuat dari manajemen puncak dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengoperasiannya akan memberikan dorongan yang berarti bagi pengguna sistem, mendorong mereka untuk lebih

berpartisipasi dan menyelesaikan tugas mereka dengan lebih efisien. Dukungan manajemen bisa berupa alokasi sumber daya yang memadai, komitmen untuk menyediakan pelatihan dan pengembangan bagi pengguna sistem, serta memberikan atensi terhadap masukan dan masalah yang muncul dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Ketika manajemen memberikan dukungan yang memadai, akan tercipta lingkungan kerja yang mendukung bagi para pengguna sistem untuk berinovasi, melakukan tugas dengan baik, dan secara keseluruhan meningkatkan kinerja dan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, penting bagi manajemen untuk memberikan dukungan yang kontinyu dan berkelanjutan terhadap sistem informasi akuntansi agar dapat memaksimalkan potensi pengguna sistem dan mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik.

4. Variabel program pelatihan dan pendidikan memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, dimana nilai signifikansi sebesar $0,032 < 0,05$. Dengan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$, Program pelatihan dan pendidikan mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. Perusahaan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada karyawannya untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusianya sehingga mereka dapat menyelesaikan tugasnya dengan lebih efisien dan efektif. Karyawan yang mahir menggunakan sistem akuntansi akan membantu manajemen membuat sistem yang lebih baik lagi.

Hasil perhitungan uji hipotesis simultan atau uji F adalah sebagaimana disajikan pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10. Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439.666	4	109.917	75.046	.000 ^b
	Residual	174.293	119	1.465		
	Total	613.960	123			

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

b. Predictors: (Constant), Program Pelatihan dan Pendidikan Pengguna SIA, Dukungan Manajemen, Kemampuan Pengguna dalam menggunakan SIA, Keterlibatan Pengguna dalam menggunakan SIA

Dari data pada tabel di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi uji F adalah $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, termasuk keterlibatan pengguna, kompetensi pengguna, dukungan manajemen, serta program pendidikan dan pelatihan bagi pengguna sistem informasi akuntansi (SIA). Temuan ini juga efektif dan berdampak positif terhadap kinerja SIA.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kapabilitas pengguna juga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Dukungan manajemen puncak berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Pelatihan dan pengajaran juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Partisipasi pengguna, keterampilan pengguna, dukungan manajemen puncak, pelatihan dan pendidikan secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada kinerja sistem informasi akuntansi.

REFERENSI

- Anggraini, PN (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Di Lingkungan Pemerintahan Daerah Serdang Bedagai. *Journal Economy And Currency Study ...*, pusdikra-publishing.com, <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jecs/article/view/97>
- Ardiwinata, I, & Sujana, IK (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, academia.edu, <https://www.academia.edu/download/70027684/29700.pdf>
- Budi, Y. R., & Sari, D. V. (2022). Pengendalian Internal Penjualan. 3(1), 27–35.
- Dewi, NMSA, Putra, IPMJS, & ... (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten

- Tabanan. ... *Mahasiswa Akuntansi ...*, e-journal.unmas.ac.id, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/766>
- Fadly, B., & Munthe, M. R. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT. Medcomm Solution. *Literasi Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 133–143.
- Karisma, N., (2023). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal.*, eprints.unmas.ac.id, <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2437/>
- Kenton, W. (2024). Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) Industry: Definition, Types, and Profitability. *Investopedia*.
- Pratiwi, NPP, Sunarwijaya, IK, & ... (2021). Kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. ... *Mahasiswa Akuntansi ...*, e-journal.unmas.ac.id, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1716>
- Priansa, P., & Juni, D. (2017). *Manajemen Kinerja Kepegawaian dalam Pengelolaan SDM Perusahaan*. Pustaka Setia.
- Rambe, S., & Lubis, H. Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 4(1), 65–78. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v4i1.7498>
- Rusdi, D., & Megawati, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia). *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(125).
- Saebani, A., & Muliawati, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja SIA Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1782–1809.
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 4(1), 81–95.
- Semarajana, IPC, & Kepramareni, P (2022). ... Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Teknologi Informasi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) *Mahasiswa Akuntansi ...*, e-journal.unmas.ac.id, <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4888>

- Zamzani, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gajah Mada University Press.
- Zulaeha, S., & Sari, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Sinar Galesong Mandiri. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3180>